

BAB V

KESIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian proses wawancara dengan para informan yang kemudian mendapatkan berbagai fakta di lapangan. Peneliti dapat mengetahui bagaimana pengalaman dari pengguna *second account* di Instagram melakukan komunikasi *hyperpersonal* serta aturan hubungan pertemanan yang terjadi. Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini yakni mendeskripsikan tentang pengalaman komunikasi *hyperpersonal* dengan teman dekat menggunakan *second account* pada Instagram, pengalaman pertemanan dekat, karakteristik, kebutuhan serta konflik dalam hubungan pertemanan dekat pada *second account* di Instagram. Melalui penelitian yang dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan serta implikasi yang ditemukan selama melaksanakan penelitian mengenai fenomena komunikasi *hyperpersonal* di Instagram: studi penggunaan *second account* oleh pengguna Instagram.

A. Kesimpulan

Adapun hasil penelitian dapat ditarik Kesimpulan bahwa pengguna *second account* pada platform Instagram memiliki tujuan yang sama, yaitu mempertahankan dan terhubung dengan sahabat atau teman dekat dari dunia nyata. Mereka menggunakan *second account* dengan cara yang unik untuk mempertahankan hubungan interpersonal, terutama dengan memilih fitur *private* untuk memiliki kendali atas siapa yang bisa menjadi pengikut pada *second account* dengan memilih siapa saja pengikut yang kita terima. Perbedaan *first account* dan *second account* adalah berbeda dalam tahap interaksinya. Dari beberapa jawaban yang ada dapat dilihat bahwa anak Indonesia lebih *insecure* untuk mengekspresikan diri dalam menggunakan *first account* sehingga banyak yang menggunakan *second account*. Hubungan pertemanan di *second account* memiliki karakteristik *reciprocity* dan *receptivity*. Pengguna menggunakan *second account* sebagai zona nyaman untuk berbagi tanpa khawatir akan penilaian atau rasa sakit hati dari pengikutnya. Konflik dalam hubungan pertemanan di *second account* sering terjadi, tetapi setiap pengguna memiliki cara tersendiri untuk menyelesaikan konflik tersebut, seperti dengan menghindari atau memutus hubungan secara langsung. Mereka juga menggunakan fitur *private* untuk mencegah terjadinya konflik, dan menghindari pembahasan topik yang tidak penting.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna *second account* di platform Instagram menggunakan akun tambahan tersebut untuk memelihara dan memperkuat hubungan dengan sahabat atau teman dekat dari kehidupan nyata. Mereka melakukan hal ini dengan cara yang unik, sering kali menggunakan fitur *private* untuk mengontrol siapa yang dapat mengikuti akun tersebut. Hubungan pertemanan yang terjalin di *second account* cenderung memiliki karakteristik *reciprocity* (saling memberi) dan *receptivity* (keterbukaan). Pengguna merasa bahwa *second account* merupakan tempat yang nyaman untuk berbagi tanpa takut akan penilaian atau reaksi negatif dari pengikutnya. Meskipun konflik dalam hubungan pertemanan sering terjadi, pengguna memiliki berbagai cara untuk mengatasi masalah tersebut, termasuk menghindari atau mengakhiri hubungan secara langsung. Pengguna juga menggunakan fitur *private* untuk menghindari konflik potensial, serta menghindari pembahasan topik yang dianggap tidak penting. Dengan demikian, pengguna *second account* secara efektif memanfaatkan platform Instagram untuk memelihara hubungan sosial mereka dengan teman-teman dekat mereka dalam lingkungan yang aman dan terkendali.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian ini, pengguna *second account* di Instagram dapat memahami bagaimana interaksi *hyperpersonal* yang ideal terjadi dalam mempertahankan hubungan antarpribadi para pengguna *second account* dengan teman dekatnya. Selain itu, para pengguna *second account* di Instagram dapat melihat apa saja yang menjadi kebutuhan pertemanan dan yang mendorong untuk tetap berkomunikasi secara *hyperpersonal* untuk tetap mempertahankan hubungan pertemanan dekat walaupun terhalang jarak dan waktu melalui media sosial Instagram.

3. Implikasi Sosial

Melalui penelitian ini, masyarakat luas dapat memahami bagaimana sesungguhnya komunikasi *hyperpersonal* dan aturan hubungan dari para

pengguna *second account* di Instagram yang berlangsung. Masyarakat dapat memahami bagaimana interaksi yang sesungguhnya terjadi, dan aturan hubungan yang diterapkan oleh para pengguna *second account* di instagram untuk

mewujudkan tujuannya masing–masing.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan pada penelitian selanjutnya, dapat dilakukan dengan penelitian yang lebih mendalam pada hubungan pertemanan yang terjadi hanya pada media sosial instagram tanpa memiliki hubungan pertemanan asli di dunia nyata. hal ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana perkembangan hubungan *interpersonal* dalam hal ini adalah pertemanan. Hal ini untuk dapat melihat salah satu asumsi dari walther dalam teori pemrosesan informasi dimana perkembangan interpersonal dengan orang lain didasarkan pada informasi yang seseorang dapatkan melalui isyarat *nonverbal* dan atau saluran tekstual verbal melalui serangkaian interaksi yang dalam media sosial instagram adalah *direct message* ataupun *comment* dan *reply* pada Instagram stories akun lain. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat membahas lebih mendalam mengenai aturan hubungan yang lebih spesifik tentang apa saja yang menjadi pantangan yang tidak boleh dilakukan untuk menghindari terjadinya pemutusan hubungan pertemanan pada media sosial Instagram.